

PENGARUH QUICK RATIO (QR) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM) PADA PT. JASA MARGA TBK

Ainul Yakin¹, Nurul Huda², Hanifah Muthiah³

^{1, 2, 3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Jl. Monginsidi, Bima, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Email: ainulyakin.stiebima22@gmail.com

Article History

Received: 07-06-2026

Revision: 24-06-2026

Accepted: 27-06-2026

Published: 30-06-2026

Abstract. This study aims to analyze the effect of Quick Ratio (QR) and Current Ratio (CR) on Net Profit Margin (NPM) at PT. Jasa Marga Tbk. The research employed an associative quantitative approach using secondary data derived from the company's financial statements for the period 2015–2024. Data analysis was conducted using multiple linear regression, supported by classical assumption tests, correlation analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing. The results indicate that Quick Ratio (QR) has a positive and significant effect on Net Profit Margin (NPM), while Current Ratio (CR) does not have a significant effect on Net Profit Margin (NPM). Simultaneously, Quick Ratio (QR) and Current Ratio (CR) significantly affect Net Profit Margin (NPM). The coefficient of determination shows that 51.7% of the variation in Net Profit Margin can be explained by the two independent variables, while the remaining 48.3% is influenced by other factors outside the research model. These findings suggest that effective liquidity management, particularly through maintaining an optimal Quick Ratio, can contribute to improving corporate profitability.

Keywords: Quick Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin, Profitability, Financial Performance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Jasa Marga Tbk. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan periode 2015–2024. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda yang didukung oleh uji asumsi klasik, analisis korelasi, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Quick Ratio* (QR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM), sedangkan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Secara simultan, *Quick Ratio* (QR) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Nilai koefisien determinasi sebesar 51,7% menunjukkan bahwa variasi *Net Profit Margin* dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 48,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan likuiditas yang efektif, khususnya melalui pengendalian *Quick Ratio* yang optimal, dapat mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: *Quick Ratio*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, Profitabilitas, Kinerja Keuangan

How to Cite: Yakin, A., Huda, N., & Muthiah, H. (2026). Pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Pt. Jasa Marga Tbk. *HORIZON: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 4 (3), 2845-2858. <http://doi.org/10.54373/hijm.v4i3.6229>

PENDAHULUAN

Persaingan dalam industri pengusahaan jalan tol di Indonesia semakin ketat seiring meningkatnya pembangunan infrastruktur dan keterlibatan perusahaan BUMN maupun swasta dalam pengelolaan jalan tol. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk menjaga kinerja keuangan agar tetap mampu menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya (Safrani & Alwi, 2021). Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan secara efisien.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan Net Profit Margin (NPM), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan. Tingkat NPM dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya likuiditas perusahaan yang diukur melalui Quick Ratio (QR) dan Current Ratio (CR). Quick Ratio menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset yang paling likuid tanpa memperhitungkan persediaan (Novianti et al., 2021), sedangkan Current Ratio menunjukkan kemampuan aktiva lancar dalam menutupi kewajiban lancar yang segera jatuh tempo (Nasution et al., 2024). Kedua rasio tersebut sering digunakan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan dan kemampuannya menjaga kelangsungan operasional. Objek penelitian ini adalah PT Jasa Marga (Persero) Tbk, perusahaan BUMN yang bergerak di bidang pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol. Sebagai perusahaan publik, PT Jasa Marga dituntut mampu menjaga profitabilitas di tengah tingginya kebutuhan investasi infrastruktur dan perubahan kondisi ekonomi.

Tabel 1. Data aktiva lancar, hutang lancar, persediaan, laba bersih dan penjualan pada PT. Jasa Marga, Tbk Tahun 2015-2024 (Data Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Persediaan	Laba Bersih	Penjualan
2015	Rp.3.729.046	Rp.7.743.786	Rp.20.153	Rp.1.319.200	Rp.9.848.242
2016	Rp.12.965.884	Rp.18.626.988	Rp.86.975	Rp.1.803.054	Rp.16.661.402
2017	Rp.18.987.065	Rp.24.997.940	Rp.134.244	Rp.2.093.656	Rp.35.092.196
2018	Rp.11.813.856	Rp.31.081.475	Rp.40.949	Rp.2.036.491	Rp.36.974.074
2019	Rp.11.612.566	Rp.41.526.417	Rp.61.136	Rp.2.073.888	Rp.26.345.260
2020	Rp.10.705.995	Rp.14.928.687	Rp.137.744	Rp.-41.629	Rp.13.704.021
2021	Rp.10.361.876	Rp.12.014.583	Rp.139.402	Rp.871.236	Rp.15.169.552
2022	Rp.12.487.212	Rp.12.142.988	Rp.98.627	Rp.2.323.708	Rp.16.582.849
2023	Rp.7.974.775	Rp.22.821.163	Rp.119.490	Rp.6.749.489	Rp.21.318.605
2024	Rp.6.854.331	Rp.20.360.544	Rp.147.978	Rp.5.619.918	Rp.28.703.212

Berdasarkan Tabel 1, terdapat beberapa fenomena yang menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hubungan antara likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Aktiva lancar mengalami penurunan pada beberapa periode, terutama tahun 2023–2024, sementara hutang lancar cenderung meningkat. Di sisi lain, laba bersih menunjukkan fluktuasi yang cukup tajam, bahkan perusahaan mengalami kerugian pada tahun 2020 akibat dampak pandemi Covid-19 yang menurunkan mobilitas masyarakat dan volume lalu lintas jalan tol. Penjualan perusahaan juga mengalami penurunan pada tahun 2019–2020 sebelum kembali meningkat pada periode berikutnya. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perubahan likuiditas tidak selalu diikuti oleh perubahan profitabilitas yang searah.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh Quick Ratio dan Current Ratio terhadap profitabilitas masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan karena tingginya aset lancar justru dapat menimbulkan idle assets yang kurang produktif. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan masih adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan sektor jalan tol yang memiliki karakteristik bisnis berbeda dengan sektor manufaktur maupun perdagangan. Berdasarkan permasalahan tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh Quick Ratio dan Current Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk selama periode 2015–2024, yang masih relatif jarang dikaji pada sektor perusahaan jalan tol. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Quick Ratio dan Current Ratio secara parsial maupun simultan terhadap Net Profit Margin PT Jasa Marga (Persero) Tbk sehingga dapat memberikan gambaran mengenai peran likuiditas dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk periode 2015–2024. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan dianalisis secara statistik untuk mengetahui hubungan antarvariabel yang diteliti.

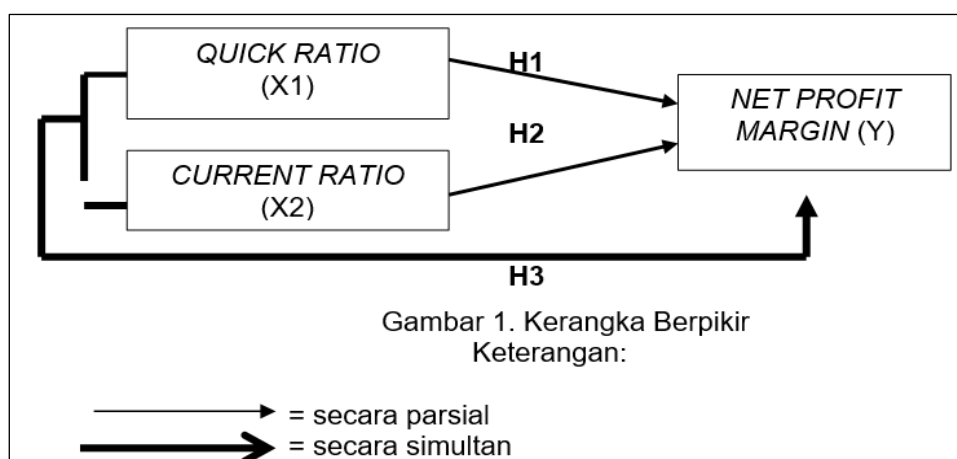
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk sejak perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007 hingga tahun 2024. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang tersedia secara lengkap dan berturut-turut selama periode penelitian serta memuat data yang diperlukan untuk menghitung variabel *Quick Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin*. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel berupa laporan keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk selama periode 2015–2024 sebanyak 10 tahun pengamatan.

Instrumen penelitian berupa lembar tabulasi data yang digunakan untuk mengolah informasi keuangan perusahaan yang meliputi data aktiva lancar, persediaan, hutang lancar, laba bersih, dan penjualan. Data tersebut digunakan untuk menghitung nilai *Quick Ratio* (QR), *Current Ratio* (CR), dan *Net Profit Margin* (NPM). Data penelitian diperoleh melalui teknik dokumentasi dan studi pustaka. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Jasa Marga (Persero) Tbk yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website investor PT Jasa Marga (<https://investor-id.jasamarga.com>). Sementara itu, studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai buku, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber literatur lainnya yang relevan untuk memperkuat landasan teori serta mendukung interpretasi hasil penelitian. Analisis data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS dan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut.

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal.
- Uji Multikolinearitas menggunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Model dinyatakan bebas multikolinearitas apabila nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10.
- Uji Heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians residual.
- Uji Autokorelasi menggunakan Durbin-Watson (DW) untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar residual pada periode pengamatan.
- Analisis Regresi Linear Berganda; Regresi linier berganda adalah didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2019).

- Koefisien Korelasi Berganda; Koefisien korelasi berganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2019).
- Uji Determinasi; Koefisien determinasi ini bertujuan untuk melihat besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (Sugiyono, 2019).
- Uji t; Uji t adalah pengujian signifikansi pengaruh secara parsial yaitu apakah pengaruh ditemukan untuk semua populasi (Sugiyono, 2019).
- Uji F; Uji F yaitu uji untuk melihat signifikansi pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dan atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat signifikan atau tidak signifikan (Sugiyono, 2019)



Gambar 1. Kerangka Berpikir
Keterangan:

Gambar 1. Kerangka Berpikir

HASIL DAN DISKUSI

Analisis Deskriptif Quick Ratio (QR) dan Current Ratio (CR)

Tabel 2. Hasil analisis deskriptif Quick Ratio (QR), Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) pada PT. Jasa Marga, Tbk

Tahun	QR		CR		NPM	
	Nilai QR (>150%)	Predikat	Nilai CR (>200%)	Predikat	Nilai NPM (>5%)	Predikat
2015	479	Baik	482	Baik	13	Baik
2016	691	Baik	696	Baik	11	Baik
2017	754	Baik	760	Baik	6	Baik
2018	379	Baik	380	Baik	6	Baik
2019	278	Baik	280	Baik	8	Baik
2020	708	Baik	717	Baik	-0,03	Buruk
2021	851	Baik	862	Baik	6	Baik
2022	1020	Baik	1028	Baik	14	Baik
2023	344	Baik	349	Baik	32	Baik
2024	329	Baik	337	Baik	20	Baik

Sumber Data: Data Sekunder Diolah, 2026

Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan pada tabel 4 diatas diketahui bahwa *Quick Ratio* (QR), *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Jasa Marga Tbk dari tahun 2015-2024 berada pada predikat yang baik karena sudah berada di atas dari standar yang ditetapkan yaitu untuk *Quick Ratio* (QR) sudah lebih dari 150%, *Current Ratio* (CR) sudah melebihi 200% dari standar industri dan *Net Profit Margin* (NPM) selama 9 tahun terakhir sudah lebih dari 5%, kecuali pada tahun 2020 yang berada pada predikat buruk karena berada dibawah standar industri. Hal ini disebabkan oleh penurunan tingkat penjualan sehingga mempengaruhi nilai rasio NPM yang jauh dibawah standar.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji kolmogorov-smirnov

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,09580620
Most Extreme Differences	Absolute	,242
	Positive	,242
	Negative	-,227
Test Statistic		,242
Asymp. Sig. (2-tailed)		,101 ^c

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji kolmogorof-Smirnov di atas terlihat nilai Asymp.Sig memiliki nilai > 0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal dan model regresi tersebut layak dipakai.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Quick Ratio (QR)	,181	2,419
	Current Ratio (CR)	,181	2,419

a. Dependent Variable: Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan nilai Collinearity Statistic dari tabel di atas di peroleh nilai *Tolerance* untuk variable *Quick Ratio* (QR) (X1) dan *Current Ratio* (CR) (X2) adalah $0,181 > 0,10$ sementara nilai VIF untuk variable *Quick Ratio* (QR) (X1) dan *Current Ratio* (CR) (X2) adalah $2,419 <$

10.00. Maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot diatas terlihat menggambarkan pola jelas bahwa titik-titik plot berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,719 ^a	,517	,379	12,581462	2,195

a. Predictors: (Constant), Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR)

b. Dependent Variable: Net Profit Margin (NPM)

Hasil uji autokolerasi diatas menunjukkan nilai statistik Durbin Watson sebesar 2,195. Untuk $n = 10$ dan $k = 3$ dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel dengan nilai dU sebesar 2,016 menggunakan kriteria $dU < d < 4 - dU$, sehingga $2,016 < 2,195 < 1,984$, maka disimpulkan bahwa terjadi autokolerasi. Untuk itu digunakan pengujian *Runs Test* sebagai pengujian autokorelasi.

Tabel 6. Hasil uji autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-3,06240
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

Berdasarkan hasil uji *Runs Test* di atas terlihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) memiliki nilai > 0.05 yaitu sebesar 1,000. Nilai tersebut menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi kendala autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil uji regresi linear berganda

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,268	9,257		3,054	,018
	Quick Ratio (QR)	,385	,334	,501	3,541	,005
	Current Ratio (CR)	-,321	,905	-1,185	-1,280	,241

a. Dependent Variable: Net Profit Margin (NPM)

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,268 + 0,385 X_1 - 0,321 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 0,268 dapat diartikan apabila variabel *Quick Ratio* (QR) dan *Current Ratio* (CR) dianggap nol maka *Net Profit Margin* (NPM) PT. Jasa Marga Tbk akan naik sebesar 0,268.
- Nilai koefisien beta pada variabel *Quick Ratio* (QR) sebesar 0,385 artinya setiap perubahan variabel *Quick Ratio* (QR) (X_1) sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan perubahan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,385 satuan dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap.
- Nilai koefisien beta pada variabel *Current Ratio* (CR) sebesar -0,321 artinya setiap perubahan variabel *Current Ratio* (CR) (X_2) sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan perubahan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar -0,321 satuan dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap.

Koefisien Korelasi

Tabel 8. Hasil uji koefisien korelasi dan uji determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,719 ^a	,517	,379	12,581462
a. Predictors: (Constant), Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR)				
b. Dependent Variable: Net Profit Margin (NPM)				

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,719. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara *Quick Ratio* (QR) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Jasa Marga Tbk. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu maka dapat digunakan pedoman seperti pada tabel berikut :

Tabel 9. Pedoman Tingkat Hubungan

Interval Koofisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Jadi hubungan antara *Quick Ratio* (QR) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Jasa Marga Tbk sebesar 0,719. berada pada interval 0,60 – 0,799 dengan tingkat hubungan kuat.

Uji Determinasi

Pada tabel 9 diatas diketahui bahwa terdapat pengaruh antara *Quick Ratio* (QR) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Jasa Marga Tbk yang besarnya pengaruh ini dapat dinyatakan secara kuantitatif dengan pengujian koefisien determinasi lalu diperoleh nilai Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,517 atau 51,7% sedangkan sisanya 48,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *Fixed Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* dan lain-lain.

Hasil Uji t

Tabel 10. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,268	9,257		3,054	,018
	Quick Ratio (QR)	,385	,334	,501	3,541	,005
	Current Ratio (CR)	-,321	,905	-1,185	-1,280	,241

a. Dependent Variable: Net Profit Margin (NPM)

Pengaruh *Quick Ratio* (QR) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT. Jasa Marga Tbk

Dari table 11 diatas diketahui nilai signifikansi variabel *Quick Ratio* (QR) yaitu sebesar 0,005 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,005 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar 3,541 dan nilai t-tabel sebesar 2,364 atau $3,541 > 2,364$, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “*Quick Ratio* (QR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Jasa Marga Tbk” diterima (H1 diterima). Semakin besar nilai *Quick Ratio* (QR), maka semakin cepat perusahaan dapat memenuhi segala kewajibannya, begitu sebaliknya jika nilai *Quick Ratio* (QR) kecil perusahaan akan mengalami hambatan dalam memenuhi segala kewajibannya sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Perusahaan yang likuid memiliki biaya bunga yang lebih rendah dan kepercayaan pemasok yang lebih baik sehingga dapat menekan biaya operasional dan meningkatkan margin laba.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Darmawan et al. (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Quick Ratio* (QR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan *basic industry and chemicals* (Jakarta Islamic Index Periode 2016 - 2021). Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution et al. (2024) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Quick Ratio* (QR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada bisnis sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT. Jasa Marga Tbk

Nilai signifikansi variabel *Current Ratio* (CR) yaitu sebesar 0,241 lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,241 > 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar -1,280 dan nilai t-tabel sebesar 2,364 atau $-1,280 < 2,364$, maka *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Jasa Marga Tbk (H2 ditolak). Hal ini berarti bahwa perusahaan tidak mampu menjamin hutang jangka pendeknya dengan aset lancar atau dengan kata lain perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya selama periode yang sedang berjalan, sementara untuk *Current Ratio* (CR) apabila semakin rendah, maka perusahaan semakin tidak likuid dan akan semakin sulit memperoleh pendanaan dari editor maupun investor untuk memperlancar kegiatan operasionalnya sehingga berdampak pada penurunan laba. Peningkatan profitabilitas dapat dicapai apabila terjadi penurunan aktiva lancar disebabkan tingkat kas yang lebih rendah dan laba bersih jumlahnya menjadi meningkat

atau peningkatan aktiva lancar apabila dapat diubah menjadi kas akan mampu melunasi hutang jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nasution et al. (2024) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada bisnis sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan et al. (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan *basic industry and chemicals* (Jakarta Islamic Index Periode 2016 - 2021).

Hasil Uji F

Tabel 11. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86,451	2	93,225	5,748	,008 ^b
	Residual	08,052	7	58,293		
	Total	94,503	9			

a. Dependent Variable: Net Profit Margin (NPM)

b. Predictors: (Constant), Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR)

Pengaruh Quick Ratio (QR) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada PT. Jasa Marga Tbk

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Quick Ratio* (QR) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Jasa Marga Tbk. Hal ini dibuktikan oleh nilai F-hitung sebesar 5,748 yang lebih besar daripada F-tabel sebesar 4,07 ($5,748 > 4,07$) dengan tingkat signifikansi 0,008 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima, yang berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas secara keseluruhan berkontribusi terhadap pencapaian tingkat profitabilitas perusahaan.

Temuan ini menunjukkan bahwa kondisi likuiditas merupakan faktor penting yang memengaruhi kemampuan PT Jasa Marga dalam menghasilkan laba bersih. Secara teoretis, perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik akan lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengganggu aktivitas operasional. Kelancaran operasional tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong peningkatan laba bersih yang tercermin dalam *Net Profit Margin*. Sebaliknya, tingkat likuiditas yang terlalu rendah berpotensi menimbulkan kesulitan keuangan yang dapat menghambat operasional perusahaan dan menekan profitabilitas.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2019) bahwa rasio likuiditas tidak hanya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga menunjukkan efektivitas pengelolaan aset lancar yang dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Dalam konteks PT Jasa Marga, pengelolaan kas, piutang, dan aset lancar lainnya menjadi penting karena perusahaan membutuhkan dana yang cukup untuk mendukung operasional dan pengembangan infrastruktur jalan tol yang bersifat padat modal.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas tidak selalu bersifat langsung. Pada beberapa periode, PT Jasa Marga mengalami peningkatan rasio likuiditas namun tidak diikuti peningkatan laba yang sebanding. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti volume lalu lintas jalan tol, beban bunga pinjaman, biaya operasional, kebijakan investasi, serta kondisi ekonomi makro. Oleh karena itu, likuiditas yang tinggi belum tentu menghasilkan profitabilitas yang tinggi apabila aset lancar tidak dimanfaatkan secara produktif.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Darmawan et al. (2023) dan Nasution et al. (2024) yang menemukan bahwa rasio likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Kesamaan hasil tersebut memperkuat argumentasi bahwa kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancar merupakan salah satu faktor yang mendukung pencapaian profitabilitas. Dengan demikian, PT Jasa Marga perlu terus mengoptimalkan pengelolaan likuiditasnya agar dana yang tersedia tidak hanya mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga dapat dimanfaatkan secara efektif untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio* (QR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Jasa Marga Tbk. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset yang paling likuid berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, pengelolaan likuiditas yang efektif menjadi salah satu faktor yang mendukung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Sementara itu, *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Hasil ini mengindikasikan bahwa besarnya aktiva lancar secara keseluruhan belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan apabila tidak dikelola secara produktif.

Tingginya aktiva lancar dapat mencerminkan adanya dana yang menganggur sehingga belum memberikan kontribusi optimal terhadap peningkatan laba.

Secara simultan, *Quick Ratio* (QR) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Jasa Marga Tbk. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek likuiditas secara keseluruhan memiliki peran penting dalam mendukung profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh *Quick Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* telah tercapai. Hasil penelitian menegaskan bahwa pengelolaan likuiditas yang tepat, khususnya pada aset yang paling likuid, merupakan faktor yang perlu diperhatikan oleh manajemen PT Jasa Marga Tbk dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan.

REKOMENDASI

- Penulis menyarankan agar ada penelitian lanjutan sehingga dapat menguji penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti *Debt to Equity Ratio*, *Tota Asset Turnover*.
- Penulis juga berharap PT. Jasa Marga Tbk meningkatkan kemampuan dalam memenuhi kewajibannya dengan mengelola aset yang ada, sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan dapat mendorong peningkatan *Net Profit Margin* (NPM).

REFERENSI

- Aprilia, F., & Andayani. (2016). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Kimia Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(11), 1–16.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*. Rineka Cipta.
- Damayanti, S. A., & Erdkhadifa, R. (2023). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 408–425. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2956>
- Darmawan, R. A. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan (Jakarta Islamic Index Periode 2016 - 2021). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(3), 261–280. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v3i3.549>
- Fauzia, R., Finanto, H., & Handa Sari, D. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2019. *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba (Jmap)*, 2(1), 520–529.
- Ghozali, I. (2019). Aplikasi analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 23 (edisi 8). *Cetakan Ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 96.
- Hariyanti. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Indonesia Prima Property, Tbk. *Jurnal Akmen*, 16(1), 128–132.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.

- Kusumanto, I., & Rifai, A. (2016). Analisis Rasio Likuiditas pada PT. Gerbang Mas Indratama sebagai Dasar Pertimbangan untuk Mengevaluasi Perkembangan dan Keberhasilan Perusahaan. *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian Dan Karya Ilmiah Dalam Bidang Teknik Industri*, 1(1), 8–13.
- Nasution, Y., Noviarti, & Sirait, D. Y. (2024). Ratio Lancar Dan Ratio Hutang Atas Aktiva Terhadap Margin Laba Bersih Bisnis Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022. *Jurnal Satya Mandiri*, 10(2), 1–11.
- Novianti, D. R., Alie, J., & Purnamasari, E. D. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis*, 2(4), 66–82.
- Palantina, D & Hapsari A. (2026). Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Dan Quick Ratio (Qr) Terhadap Harga Saham Pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2014-2023. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen (JAEM)*, 3(1), 420–434.
- Safrani, & Alwi. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk. *MOTIVASI Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 126–133. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi>
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.